

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

#### **2.1 Sejarah Berdirinya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Perjalanan sejarah berdirinya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah mengalami pertumbuhan serta dekade perkembangan dengan beberapa tahapan yang diawali pada tahun 1972 berdiri "Pelatip" (Pelatihan Pegawai) dibawah koordinasi Biro Kepegawaian Setda Propinsi Dati I Jawa Tengah Jalan Menteri Supeno No. 1 Semarang yang dipimpin oleh seorang kepala.

Pada tahun 1974 berubah menjadi "Pusdiklat Propinsi Dan I Jawa Tengah". Pusdiklat merupakan singkatan dari Pusat Pendidikan dan Latihan. Bertempat di kamar 14 Kantor Setda Propinsi Dati 1 Jawa Tengah Jalan Menteri Supeno No. 1 Semarang dipimpin oleh seorang direktur. Tahun 1982 Pusdiklat Propinsi Dati 1 Jawa Tengah pindah ke Jalan Imam Bonjol No. 42 Semarang (disamping Hotel Bali). Selajutnya pada tahun 1985 Pusdiklat Propinsi Dati 1 Jawa Tengah pindah ke Jalan Gajah Mada No. 112 Semarang.

Sejak tanggal 28 Mei 1988 Instansi Pendidikan Pusdiklat Provinsi Dati I Jawa Tengah bertempat di Jalan Setiabudi No. 201 A Srandol Semarang yang dipimpin oleh seorang Kepala Diktat. Pada tahun 1993 Pusdiklat Propinsi Dati I

Jawa Tengah pada lokasi yang sama berpindah tempat ke gedung ex. APDN Jalan Setiabudi 201 A Semarang.

Berdasarkan atas Pemberlakuan Otonomi Daerah tahun 1999, sebutan instansi disesuaikan dan berubah menjadi Diklat Propinsi Jawa Tengah, Pada tahun 2001, Instansi ini berubah menjadi Badan Diklat Propinsi Jawa Tengah dan dipimpin oleh Kepala Badan (Eselon IIa). Pada tahun 2008. dengan terbitnya Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah mengalami perubahan SOTK. Instansi ini sedikit ada perubahan nama menjadi Badan Diklat (Pendidikan Dan Pelatihan) Provinsi Jawa Tengah yang dipimpin oleh Kepala Badan (Eselon IIa).

Pada tahun 2017, dengan terbitnya Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah, Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah mengalami perubahan nomenklatur menjadi "BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH" yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan (Eselon IIa).

Sampai saat ini Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah terletak di Jalan Setiabudi Nomor 201 A Semarang, berdiri atas lahan kurang lebih seluas 20 Ha dan menyatu dengan kompleks Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, dan BKD Provinsi Jawa Tengah.

Kontak yang dapat dihubungi

1. Telepon : 024 – 7473066
2. Fax : 024 -7473701

3. SMS / WA : 0811 - 281-5000
4. Email : [bpsdmdjatengprov.go.id](mailto:bpsdmdjatengprov.go.id)
5. Facebook : @bpsdmdjtg
6. Instagram : @bpsdmdjtg
7. Twitter : @bpsdmdjtg
8. Website bpsdmd : <http://bpsdmd.jatengprov.go.id>
9. Website Info Publik : <http://bpsdmd.jatengprov.go.id>

## **2.2 Kedudukan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah merupakan unsur pendukung tugas Gubernur dibidang pendidikan dan pelatihan aparatur yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Jawa Tengah melalui Sekda.

## **2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah**

### **2.3.1 Tugas Pokok**

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pendidikan dan aparatur.

### **2.3.2 Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas pokok, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan dan pelatihan aparatur b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan. aparatur
2. Pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas dibidang pengembangan dan pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan, pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan teknis, pendidikan dan pelatihan fungsional lingkup provinsi dan kabupaten / kota di Jawa Tengah.
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan dan pelatihan aparatur.
4. Pelaksanaan kesekretariatan badan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya

## **2.4 Fasilitas**

### **2.4.1 Gedung Administrasi Graha Widya Praja**

Sebagai Pusat Kegiatan Administrasi BPSDMD Provinsi Jawa Tengah yang berada di Jl. Setiabudi No. 201 A Sronol - Semarang. Gedung yang terdiri dari 2 lantai ini terbagi atas beberapa ruang : Ruang Kepala BPSDMD. Ruang Sekretariat. Ruang Bidadang Peningkatan Kompetensi Teknis. Ruang Bidadang Peningkatan Kompetensi Manajerial. Ruang Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu, Ruang tradisional Gamelan, Ruang VIP. Free I-Iotspot. Toilet yang memadai dan area parkir yang luas.

### **2.4.2 Gedung Pertemuan - Balai Sasana Widva Praja**

Balai Sasana Widya Praja merupakan gedung pertemuan utama di

BPSDMD Provinsi Jawa Tengah. Gedung ini berkapasitas 500 tempat duduk satau 800 orang berdiri. Fasilitas yang tersedia antara lain AC 80 PK, kursi 100 buah, sound system, 3 unit LCD Projector 4500 Ansi Lumens dan Layar Lebar, seperangkat alat musik.

#### **2.4.3 Kampus Pendidikan Eksekutif Merapi**

1 Ruang Kelas Besar kapasitas 100 orang 6 Ruang Kelas Kecil kapasitas 90 orang untuk diskusi didukung fasilitas Wifi, CCTV, ruang transit dosen, ruang sekretariat, perpustakaan. ruang kesehatan. mensa dan musholla.

#### **2.4.4 Kampus Pendidikan Merbabu**

12 Ruang Kelas yang ber- AC, kapasitas 400 orang peserta Didukung Fasilitas Wifi\_ CCTV\_ ruang diskusi\_ musholla\_ dan mensa / ruang makan.

#### **2.4.5 Kampus Pendidikan Eksekutif Muria**

1. 1 ruang besar kapasitas 75 orang
2. 1 ruang kelas kecil kapasitas 35 orang, Didukung Fasilitas Wifi, CCTV. ruang makan, Lobby, ruang transit dan mushola

#### **2.4.6 Kampus Pendidikan Sindoro**

8 ruang kelas ber- AC terdiri dari 4 kelas kecil kapasitas 40 orang per kelas, dan 4 kelas berkapasitas 50 orang perkelas: Didukung Fasilitas Wifi, CCTV, ruang diskusi, ruang transit dosen, musholla. mensa/ ruang makan dan Ruang Widyaaiswara.

#### **2.4.7 Kampus Pendidikan Sumbing**

10 ruang kelas ber-AC. kapasitas 400 orang peserta; didukung Fasilitas Wifi, CCTV, Ruang diskusi, ruang transit dosen, mess dosen, musholla,

mensalruang makan, dan lain-lain.

#### **2.4.8 Laboratorium Komputer**

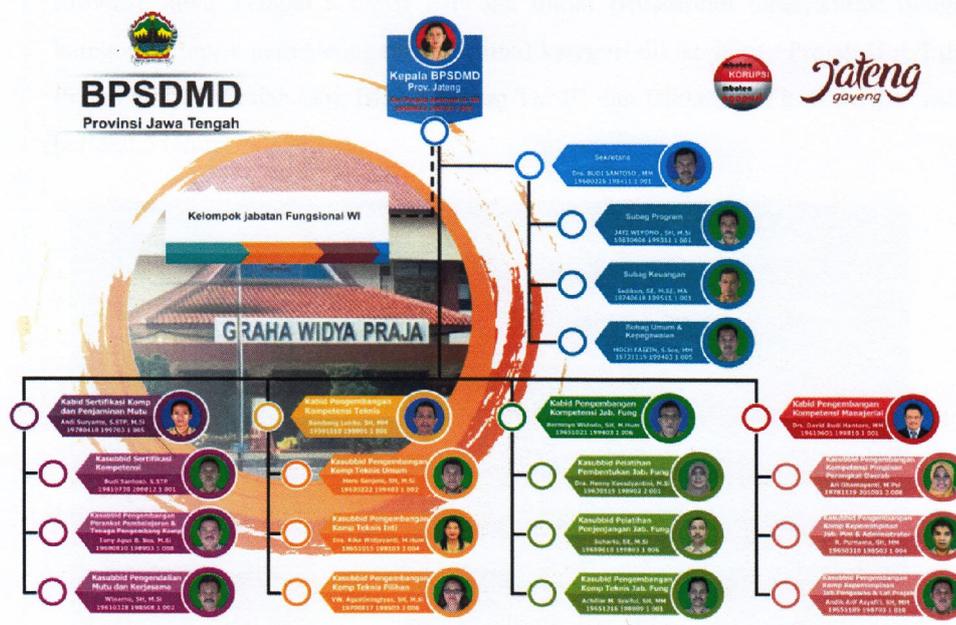
1. LAN
2. Koneksi internet Sound system dan ac
3. Laboratorium Bahasa and system dan a

#### **2.5 Struktur Organisasi BPSDMD**

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggungjawaban apa yang akan dikerjakan. Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur

organisasi dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas.



Gambar 2.1.

Struktur Organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Povinsi Jawa Tengah

(Sumber:<http://bpsdmd.jatengprov.go.id>)

Peraturan yang mengatur Stuktur Organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah yaitu

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No.9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.84 Tahun 2016 Tentang Stuktur dan Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah.

## 2.6 Penghargaan yang diperoleh Badan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan keputusan Kepala LAN RI Nomor 514 / K.1 / PDP.10.4 tanggal 29 Desember 2015 tentang penetapan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Tengah sebagai lembaga diklat pemerintah terakreditasi dengan kategori A untuk penyelenggaraan 5 (lima) kategori diklat yaitu : Prajab Gol. I dan Prajab Gol. II, Prajab Gol. III, Diklatpim Tk. III dan Diklatpim Tk. II dengan masa berlaku 5 tahun.



Gambar 2.2 Sertifikat Akreditasi Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah  
(Sumber: <http://bpsdmd.jatengprov.go.id>)



Gambar 2.3  
Sertifikat ISO 9001 :2008  
(Sumber:<http://bpsdmd.jatengprov.go.id>)



Gambar 2.4  
Piagam Penghargaan Akuntabilitas Kinerja - Kategori Baik  
(Sumber:<http://bpsdmd.jatengprov.go.id>)



Gambar 2.5  
Piagam Penghargaan Badan Publik Terbaik VII dalam keterbukaan Informasi publik 2016 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Publik Provinsi Jawa Tengah  
(Sumber:<http://bpsdmd.jatengprov.go.id>)



Gambar 2.6  
Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah  
(Sumber : <http://bpsdmd.jatengprov.go.id>)